APRESIASI KARYA SENI RUPA

Apresiasi berasal dari bahasa latin yaitu *appretiatus* yang berarti **penilaian atau penghargaan**.

Jadi, mengapresiasi karya seni memiliki arti sebuah usaha untuk memahami dan melihat nilai-nilai estetik yang ada di dalam karya seni tersebut. Apresiasi seni juga dapat diartikan sebagai kesadaran dalam menilai suatu karya seni dengan cara menghayatinya.Apresiasi seni secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya dalam memahami dan menghargai sebuah karya seni.

Tujuan utama dari adanya apresiasi seni adalah agar orang lain bisa mengerti atau memahami nilai-nilai yang ada dalam suatu karya seni.

Selain itu, apresiasi karya seni juga memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan mengembangkan nilai estetika karya seni
- Mengembangkan daya kreasi dan imajinasi
- Menyempurnakan keindahan karya seni

Manfaat Apresiasi Seni

Kegiatan apresiasi seni memiliki beberapa manfaat, di antaranya adalah:

- Mengenal bentuk karya seni
- Sebagai sarana edukasi
- Menimbulkan hubungan timbal balik positif antara seniman dan penikmat seni
- Memberikan pengalaman dan ilmu baru tentang karya seni

Fungsi Apresiasi Seni

Selain memiliki manfaat, apresiasi seni juga memiliki beberapa fungsi.

Berikut adalah empat fungsi utama dari apresiasi seni.

- Untuk meningkatkan kecintaan terhadap karya seni
- Untuk menciptakan penilaian pada sebuah karya seni
- Untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat karya seni
- Untuk membangun hubungan antara pembuat dan penikmat karya seni

Tingkatan dalam apresiasi seni di antaranya adalah **Empati**, **Estetis**, dan **Kritik**.

1. Tingkat Empati

Empati berarti melibatkan pikiran dan perasaan.Tingkatan apresiasi seni ini lebih berupa tangkapan dari indra yang dimiliki manusia. Contohnya adalah saat kita melihat lukisan dan merasakan lukisan itu sangat indah, kita akan merasa nyaman dan

LIVEWORKSHEETS

betah ketika melihatnya, lalu timbul penilaian bahwa musik tersebut bagus dan enak dilihat.

2 . Tingkat Estetis

Estetis berarti penilaian terhadap keindahan.Tingkatan ini berupa pengamatan dan penghayatan lebih jauh terhadap karya seni.Seorang penikmat seni akan memberi apresiasi yang lebih pada pengamatan, misalnya seperti bagaimana bentuk dari sebuah karya seni, bagaimana teksturnya (untuk seni rupa), atau bagaimana keindahan dari Warna corak tekstur pada karya tersebut. Contohnya adalah ketika kita melihat karya lukisan, lalu kita berpikir bagaimana karya tersebut bisa dipahami nilai-nilai keindahannya dari unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip yang dipakai pada karya tersebut. Apakah cocok dan bagus, atau justru sebaliknya.

3. Tingkat Kritik

Tingkatan terakhir dari apresiasi seni adalah tingkat kritik. Kritik di sini dapat berupa deskripsi, klarifikasi, menganalisis, menjelaskan, evaluasi, sampai mengambil kesimpulan. Contohnya seperti juri yang ada di dalam sebuah ajang pencarian bakat, misalnya kompetisi menyanyi. Para juri tersebut sudah berada di tingkatan apresiasi kritik karena mereka memberi masukan, penilaian yang disertai penjelasan, serta memberikan evaluasi dan kesimpulan.

Nah, berikut adalah langkah-langkah dalam kegiatan apresiasi seni.

1. Tahap Persepsi

   Langkah pertama dalam apresiasi seni adalah tahap persepsi. Di tahap ini, akan terjadi proses pengenalan karya seni yang akan diapresiasi. Dengan melakukan persepsi, diharapkan seorang penikmat seni dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengidentifikasi bentuk karya seni.

2. Tahap Pengetahuan

   Tahap pengetahuan dilakukan untuk mengetahui *dasar* dari sebuah karya seni. Dasar yang dimaksud misalnya seperti sejarah, konsep, atau istilah-istilah lain yang biasanya digunakan dalam karya seni tersebut.

3. Tahap Pengertian

   Di tahap pengertian, seorang penikmat seni diharapkan mampu menerjemahkan tema yang digunakan dalam sebuah karya seni.Selain tema, ada juga beberapa hal lain yang bisa diterjemahkan, misalnya seperti tujuan, latar belakang pembuatan, dll.

4. Tahap Analisis

   Di tahap ini, seorang penikmat seni bisa mulai mendeskripsikan salah satu unsur atau bentuk dari karya seni yang sedang diamati. Selain itu, penikmat seni juga bisa menafsirkan apa maksud dari objek atau bagian-bagian tertentu dari karya seni yang sedang diapresiasi.

LIVEWORKSHEETS

5. Tahap Penilaian

Pada tahap penilaian, karya seni yang sedang diapresiasi bisa mulai diberikan nilai.Nilai yang dimaksud di sini adalah penilaian dari sang penikmat seni, baik secara subjektif maupun objektif.

Contoh Apresiasi Seni

Contoh apresiasi seni berikut ini merupakan apresiasi seni rupa 2 dimensi, di mana karya yang diapresiasi adalah sebuah kolase bunga matahari.

Karya seni rupa yang dipamerkan adalah sebuah kolase yang berbentuk bunga matahari. Karya seni tersebut menggunakan bahan benang wol berwarna hijau, kuning, dan cokelat. Benang warna kuning digunakan untuk membuat bunga dibagian tengah, warna hijau untuk bagian daun, dan warna cokelat untuk bagian batangnya. Pada kolase tersebut, terdapat penggunaan gradasi warna sehingga menimbulkan kesan gelap terang, di mana bunga tersebut seolah-olah mendapatkan cahaya dari atas. Dari pengamatan yang dilakukan, terlihat bahwa benang wol yang digunakan dipotong-potong terlebih dahulu, kemudian digulung dan ditempel pada gambar bunga matahari.

Karena bahan dasarnya adalah benang wol, maka permukaan dari karya seni tersebut cenderung terasa kasar.

LIVEWORKSHEETS

Judul :

Seniman :

Media :

Ukuran :

Tahun Pembuatan :

Berikan Analisis dan Deskripsi Lukisan diatas dengan pengamatan dan sudut pandang terkait karya Lukis tersebut!

LIVEWORKSHEETS